



PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Masro Rosita Simanungkalit, Daniel Alfajar Telaumbanua, Joey Anugrah Napitupulu, Toman Sony Tambunan.

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Masro.simanungkalit@student.uhn.ac.id

Published: 31 Dec' 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi & bisnis universitas HKBP nommensen medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner secara online melalui google form kepada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi & bisnis universitas HKBP nommensen medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pengukuran skala likert. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan IBM SPSS statistics versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata kunci: Pengalaman; Magang; Kesiapan kerja.

Abstract

This research aims to determine the effect of internship experience on readiness work of management study program students, Faculty of Economics & Business, HKBP Nommensen Medan University. This research uses a quantitative approach and uses primary data through distributing questionnaires online via Google Form to management study program students Faculty of Economics & Business, HKBP Nommensen University, Medan. Sample in this research as many as 85 respondents with a sampling technique using purposive sampling with Likert scale measurements. The data obtained was processed using IBM SPSS statistics version 21. The results of this study show that the internship experience variable has positive and significant influence on student work readiness.

Keyword: Experience; Internship, Job Readiness.

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan mewajibkan setiap mahasiswa nya untuk melaksanakan praktik magang yang dilaksanakan selama satu bulan setelah Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil di berbagai lembaga, yaitu bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis pilihan tempat PPL terdiri atas: segileong medan, sekolah ekspor, badan narkotika nasional sumatera utara. hingga PT. Bank BTPN.

Dari hasil pra penelitian awal terhadap salah satu mahasiswa prodi manajemen yang bernama Capriati Lumbanbatu mengatakan bahwa waktu pelaksanaan magang adalah 1 bulan dengan mengikuti semua kegiatan dan pembelajaran yang diberikan. Walaupun terjalin hubungan antara peserta magang dengan industri terkait, hal ini tidak menjamin peserta magang akan dengan mudah memasuki dunia kerja dan siap bekerja. (Lapriati, 2021). Teori tentang magang di beberapa perusahaan yang selama ini dipelajari kurang dapat dipraktikkan dalam pengalaman praktik magang, sehingga sebagai mahasiswa prodi manajemen yang seharusnya melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magang di beberapa perusahaan tidak terlaksanakan dengan baik. Ditakutkan saat terjun langsung saat bekerja di perusahaan tertentu nanti tidak mengerti bagaimana sistem dari perusahaan tertentu. Selain itu, belum siap bekerja dan bersaing dengan tenaga kerja lainnya untuk bekerja di. Hal ini dikarenakan magang hanya berkisar satu bulan dan hanya dilakukan pada semester akhir saja. Karena singkatnya durasi magang tersebut, sehingga mahasiswa merasa tidak cukup untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan hal-hal yang berhubungan langsung dengan perusahaan. Karena bagaimanapun pengalaman magang merupakan suatu hal yang membantu mahasiswa siap untuk bekerja setelah lulus kuliah.

Magang itu sendiri menjadi salahsatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pelatihan khusus kepada mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan dibidangnya masing-masing, selama menempuh studi sebagai bagian dari kurikulum atau sebagai persiapan kerja. Pelatihan dapat dilakukan di berbagai jenis perusahaan, swasta dan negeri, dan dapat berlangsung dalam jangka waktu berbeda, dari beberapa minggu hingga beberapa bulan. Magang merupakan kegiatan wajib yang diselesaikan mahasiswa sebagai prasyarat kelulusan. Tujuan magang adalah untuk menambah wawasan dan mendapat pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh di kelas. Magang menjadi sarana dalam membantu mahasiswa memperluas jaringan koneksi dan mengenalkan mereka pada lingkungan kerja. Magang juga merupakan bagian dari kegiatan sumber daya manusia (SDM) pendidikan dan perusahaan dalam rangka mencari tenaga kerja yang siap pakai. Karena dalam kegiatan magang akan terlihat bagaimana kemampuan dari individu-individu tersebut. Oleh karena itulah manajemen SDM diperlukan oleh perusahaan mau pun lembaga pendidikan.

Perusahaan membutuhkan SDM yang profesional untuk mengendalikan usahanya agar dapat berjalan lancar, karena SDM menjadi bagian penting untuk perusahaan yang mempunyai karyawan. Perusahaan kecil dapat mengelola sumber daya manusia (HR) sendiri, namun ada sebagian perusahaan besar memiliki seluruh departemen yang didedikasikan untuk mencari dan mempertahankan pekerja langsung yang merupakan proses(tahapan) yang memerlukan pertimbangan, komitmen dan pengelolaan. Manajemen SDM dalam usaha menciptakan tenaga kerja profesional bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam melakukan pembentukan tenaga kerja profesional melalui pendidikan dan latihan, sebagai proses belajar. Sebab itulah untuk melatih karyawan, maka harus memahami pembelajaran pada manusia. Dalam sebuah organisasi yang mengedepankan produktivitas, pengetahuan adalah paling penting. Semua

didorong dan dilatih. Belajar serta bekerja merupakan proses yang tidak ada habisnya dan berlangsung seumur hidup. Dengan adanya pendidikan yang diberikan maka hal ini akan dapat menjadi bekal dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa masa adaptasi yang lama dalam lingkungan kerja yang didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental dan pengalaman belajar yang memenuhi kebutuhan kehidupan kerja. Dari hasil pra penelitian pada mahasiswa prodi manajemen yang bernama Capriati Lumbanbatu mengatakan bahwa ia menyatakan belum memiliki kemampuan komunikasi (public speaking) yang baik dan mumpuni mengingat dalam dunia perbankan akan menghadapi banyak orang, belum mampu disiplin atau memanajemen waktu dengan baik dan belum mampu beradaptasi dengan mudah Capriati Lumbanbatu (2021).

METODE

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengalaman Magang (X)	1	0,750	0,209	Valid
	2	0,761	0,209	Valid
	3	0,702	0,209	Valid
	4	0,676	0,209	Valid
	5	0,562	0,209	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	1	0,684	0,209	Valid
	2	0,633	0,209	Valid
	3	0,753	0,209	Valid
	4	0,715	0,209	Valid
	5	0,779	0,209	Valid

(Sumber: Data primer, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 1, diketahui bahwa keseluruhan butir pertanyaan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, dikarenakan nilai r-hitung > r-tabel sebesar 0,209.

Uji Hipotesis (Uji t)**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.061	1.840		.577	.566
Pengalaman	.226	.070	.242	3.253	.002
Magang					
Lokasi magang	.250	.068	.293	3.687	.000
Posisi magang	.197	.066	.220	2.962	.004
Kesiapan Kerja	.303	.061	.366	4.971	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
(Sumber: Peneliti, 2024).

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, Dari persamaan *degree of freedom* (df) = $n-k-1 = 85-4-1 = 80$, maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,988. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t hitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa:

- Pertama, Variabel pengalaman magang (X1) memiliki nilai hitung sebesar 3,253 > t tabel sebesar 1,988 dan nilai sig untuk pengalaman magang sebesar 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan.
- Kedua, Variabel lokasi magang (X2) memiliki nilai hitung sebesar 3,687 > tabel sebesar 1,988 dan nilai sig untuk lokasi magang sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang artinya variabel lokasi magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan.
- Ketiga, Variabel posisi magang (X3) memiliki nilai thitung sebesar 2,962 > tabel sebesar 1,988 dan nilai sig untuk posisi magang sebesar 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, yang artinya variabel posisi magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan.
- Keempat, Variabel kesiapan kerja (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,971 > t_{tabel} sebesar 1,988 dan nilai sig untuk kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, yang artinya variabel kesiapan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan.

SIMPULAN

Dengan melihat pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengalaman Magang, Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Beberapa Perusahaan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan)”. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di beberapa perusahaan (H_1 diterima).

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. (2013). *Jenis Penelitian Kuantitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Kumpulan Risalah Perspektif Teoritis*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Reformasi Birokrasi Perspektif Kebijakan*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Berdaya Melalui Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Lembaga Keuangan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Manajemen*. Prenada Media, Jakarta.